

ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN ‘AZL PERSPEKTIF
ABDUL AZIZ BIN BAAZ

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



UINSSC
Oleh:
HILDA NUR AISYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
NIM. 2008201026

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M

ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN ‘AZL PERSPEKTIF
ABDUL AZIZ BIN BAAZ

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu

Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syari’ah



UIINSSC
Oleh:
HILDA NUR AISYA

NIM 2008201026
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/2025 M

ABSTRAK

HILDA NUR AISYA. NIM: 2008201026. "ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN 'AZL PERSPEKTIF ABDUL AZIZ BIN BAAZ," 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya Fenomena childfree sebagai pilihan hidup yang sudah berkembang luas dikalangan generasi muda, termasuk sebagian umat islam yang kemudian menimbulkan perdebatan baik dari sisi sosial, moral maupun keagamaan. Dalam tradisi Islam, dikenal metode pengendalian kelahiran seperti ‘azl (ejakulasi di luar rahim), yang telah dibahas sejak zaman Rasulullah saw. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz sebagai salah satu ulama besar kontemporer menyatakan bahwa ‘azl dibolehkan dalam kondisi tertentu dengan syarat tidak membahayakan dan atas kesepakatan bersama pasangan. Abdul Aziz bin Baaz juga menegaskan pentingnya memperbanyak keturunan selama tidak ada mudarat ditimbulkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi konsep childfree dengan praktik ‘azl (*coitus interruptus*) dalam perspektif ulama kontemporer, khususnya pandangan Syaikh Abdul Aziz bin Baaz. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghimpun data yang bersifat primer yang diperoleh dari kitab Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawwi'ah dan sekunder yang diperoleh dari Buku, Jurnal, Artikel, Al-Qur'an, dan Hadist.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) Childfree adalah keputusan seorang dengan sadar dan sengaja untuk tidak memiliki anak, sedangkan ‘azl adalah alat kontrasepsi tradisional dengan mengalihkan keluarnya air mani ke luar Rahim saat berhubungan suami istri. 2.) Didalam kitab Majmu' Fatwa wa Maqalat Mutanawwi'ah ditarangkan Abdul Aziz bin Baaz sebutkan bahwa ‘azl boleh dilakukan dengan alasan yang sah secara syari'at 3.) Relevansi antara childfree dengan ‘azl terletak pada kesamaan tujuan keduanya, yaitu mencegah kehamilan, tetapi berbeda secara niat dan hukum. ‘Azl dapat diterima dalam batas tertentu.

Kata Kunci: *Childfree, 'Azl, Abdul Aziz Bin Baaz*



ABSTRACT

HILDA NUR AISYA. NIM: 2008201026. "ANALYSIS OF THE RELEVANCE OF CHILDFREE TO 'AZL PERSPEKTIF ABDUL AZIZ BIN BAAZ," 2025.

This research is motivated by the existence of the childfree phenomenon as a lifestyle choice that has developed widely among the younger generation, including some Muslims, which then raises debates from social, moral and religious perspectives. In Islamic tradition, birth control methods such as 'azl (ejaculation outside the uterus) are known, which have been discussed since the time of the Prophet Muhammad. Sheikh Abdul Aziz bin Baaz as one of the great contemporary scholars stated that 'azl is permitted under certain conditions on condition that it is not harmful and with the mutual agreement of the couple. Abdul Aziz bin Baaz also emphasized the importance of multiplying offspring as long as no harm is caused.

This study aims to analyze the relevance of the childfree concept to the practice of 'azl (coitus interruptus) in the perspective of contemporary scholars, especially the views of Sheikh Abdul Aziz bin Baaz. This type of research is library research. The data collection technique used in this study is to collect primary data obtained from the book Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawwi'ah and secondary data obtained from books, journals, articles, the Qur'an, and Hadith.

The results of the study show that 1.) Childfree is a conscious and voluntary decision of a person not to have children, while 'azl is a traditional contraceptive by diverting the release of semen outside the uterus during intercourse. 2.) In the book Majmu' Fatwa wa Maqalat Mutanawwi'ah written by Abdul Aziz bin Baazi, it is stated that 'azl may be done for valid reasons according to sharia. 3.) The relevance between childfree and 'azl lies in the similarity of their goals, namely preventing pregnancy, but different in intention and law. 'Azl is acceptable to a certain extent.

Keywords: Childfree, 'Azl, Abdul Aziz Bin Baaz



خلاصة

هيلدا نور عائشة. نيم: ٢٠٠٨٢٠١٠٢٦. "تحليل علاقة حرية الأطفال بمنظور عزل لعبد العزيز بن باز"،

.٢٠٢٥

وقد جاء هذا البحث في ضوء وجود ظاهرة عدم الإنجاب ك الخيار نمط حياة انتشرت على نطاق واسع بين جيل الشباب، بما في ذلك بعض المسلمين، مما أثار جدلاً من منظور اجتماعي وأخلاقي وديني. وفي التقاليد الإسلامية، من المعروف أن وسائل منع الحمل مثل العزل (القذف خارج الرحم) قد تم مناقشتها منذ عهد النبي محمد (صلى الله عليه وسلم). وقد ذكر الشيخ عبد العزيز بن باز، وهو من كبار العلماء المعاصرين، أن العزل جائز بشروط، منها عدم الضرر، واتفاق الزوجين. وأكد عبد العزيز بن باز أيضاً على أهمية تكثير النسل ما لم يكن فيه ضرر.

تحدد هذه الدراسة إلى تحليل مدى ارتباط مفهوم عدم الإنجاب بممارسة العزل من وجهة نظر العلماء المعاصرين، وخاصة رأي الشيخ عبد العزيز بن باز. هذا النوع من الأبحاث هو البحث المكتبي. أسلوب جمع البيانات المستخدم في هذا البحث هو جمع البيانات الأولية من كتاب مجموع فتاوى ومقالات متنوعة، والبيانات الثانوية من الكتب والمجلات والمقالات والقرآن الكريم والحديث الشريف. وتظهر نتائج الدراسة أن ١) العزوف عن الإنجاب هو قرار واع وإرادي يتبعه الشخص بعدم إنجاب الأطفال، في حين أن العرف هو وسيلة تقليدية لمنع الحمل عن طريق تحويل إطلاق السائل المنوي خارج الرحم أثناء الجماع. ٢) جاء في كتاب مجموع الفتاوى والمقالات المتنوعة لعبد العزيز بن باز أن العزل يجوز للأسباب المشروعة. ٣) إن الصلة بين البراءة والعزل تكمن في اتفاق هدفيهما، وهو مع الحمل، ولكنهما مختلفان من حيث القصد والشرع. «العزل جائز في حدود معينة».

الكلمات: الرئيسية: تناول فري، عزل، عبد العزيز بن باز



PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN ‘AZL PERSPEKTIF
ABDUL AZIZ BIN BAAZ

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah)

Fakultas Syariah

Oleh:

HILDA NUR AISYA

NIM: 2008201026

Pembimbing:

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag.

NIP. 19670208 199303 1 003

Pembimbing II,

H. Asep Saepullah, S.Ag.,M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/i Hilda Nur Aisyah, NIM: 2008201026 dengan judul "ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN 'AZL PERSPEKTIF ABDUL AZIZ BIN BAAZ". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag.

H. Asep Saepullah, S.Ag.,M.H.I

NIP. 19670208 199303 1 003

NIP. 19720915 200003 1 001

SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui:



H. Asep Saepullah, S.Ag.,M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**“ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN AZL PERSEPEKTIF ABDUL AZIZ BIN BAAZ”**". Oleh **Hilda Nur Aisyah, NIM: 2008201026**, telah diajukan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 April 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.



UINSSC
Penguji I, Dr. Samsudin, M.Ag
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
Penguji II, H. Nursyamsudin, M.A.
NIP. 19610328 199303 1 003
NIP. 19710816 200312 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hilda Nur Aisyah
Nim : 2008201026
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 30 September 2002
Alamat : JL. Pesantren No. 53 RT 002/RW 001 Desa Pende
Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**“ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN ‘AZL PERSPEKTIF ABDUL AZIZ BIN BAAZ”**", ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Cirebon, 6 November 2024

Saya yang menyatakan,

NIM. 2008201026

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Hilda Nur Aisyah
NIM	:	2008201026
Tempat Tanggal Lahir	:	Brebes, 30-09- 2002
Alamat	:	JL. Pesantren No. 53 RT 002/RW 001 Desa Pende Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes

Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Abdul Jamil dan Ibu Lili Kurniasih, yang dibesarkan dengan penuh cinta, kasih sayang dan penuh rasa tanggung jawab. Penulis juga memiliki adik laki-laki bernama Khilmi Hadi Ramadhan. Adapun riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. MI BABUL FALAH PENDE pada tahun 2008-2014
2. MTS MA'RIF NU 09 PENDE pada tahun 2014-2017
3. SMA MADINATUNNAJAH pada tahun 2017-2020

Penulis mengikuti program S-1 pada fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“ANALISIS RELEVANSI CHILDFREE DENGAN ‘AZL PERSPEKTIF ABDUL AZIZ BIN BAAZ”**, dibawah bimbingan dan arahan Bapak Prof. Dr. H. Achmad M. Ag. Dan Dr. H. Asep Saepullah, M.H.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

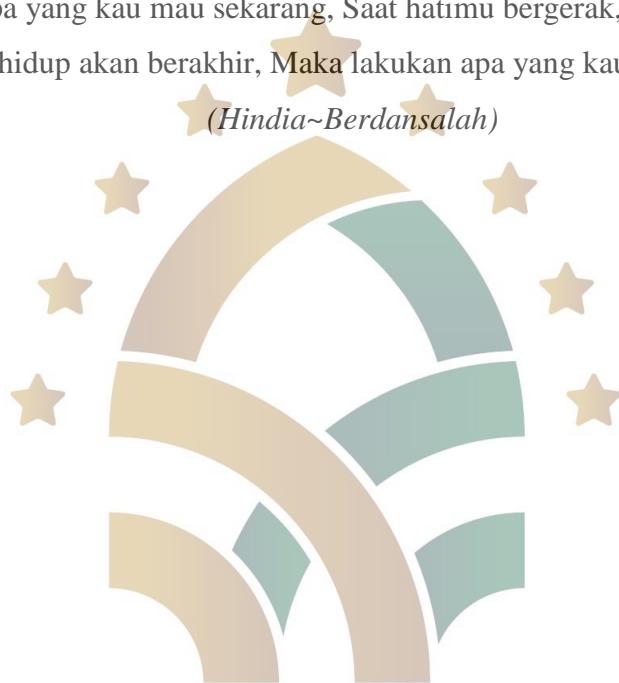
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 5)

“Lakukan apa yang kau mau sekarang, Saat hatimu bergerak, jangan kau larang,
Lagi pula hidup akan berakhir, Maka lakukan apa yang kau mau sekarang.”

(Hindia~Berdansalah)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda besar nabi muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk cinta pertama dan panutan saya Bapak Abdul Jamil yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk penulis, selalu mendoakan yang terbaik untuk putri tercintanya agar senantiasa diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan menggapai impiannya.

Karya ini juga penulis persembahkan untuk Ibunda tercinta, Lilis Kurniasih yang tanpa lelah berjuang demi anak-anaknya. Terimakasih atas support, dukungan, materi, dedikasi dan doa tulusnya untuk penulis. Terimakasih sudah mengorbankan seluruh hidupmu untuk kita. Semoga Allah selalu memberimu Kesehatan dan umur panjang.

Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Mamah bahagia, karena mungkin selama ini penulis belum bisa membahagiakan mereka. Semoga karya ini dapat menjadi awal dari perjalan yang lebih baik, penuh keberkahan dan bermanfaat bagi banyak orang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda besar nabi muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., M.H, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.H. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Asep Saepullah, S.Ag, MHI, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staf civitas akademik UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Abdul Jamil, dan Pintu Syurgaku, Ibunda Lilis Kurniasih. Terimakasih atas segala pengorbanan Bapak dan Mamah, terimakasih selalu mengusahakan anak pertama perempuannya ini untuk menempuh Pendidikan setinggi-tingginya, terimakasih telah mendidik, memotivasi, memberikan dukungan, doa, serta semangat kepada penulis

sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga akhir, semoga Bapak dan Mamah panjang umur dan sehat selalu.

8. Adikku tercinta, Khilmi Hadi Ramadhan dan Irham Dana Pratama, keponakanku tersayang, Kenzie Athallah Al-Ghiffari dan Muhammad Arshaka Virendra, terimakasih telah menjadi moodbooster penulis setiap hari.
9. Terimakasih kepada Lik Atun, Lik Dede, Lik Yati, Keluarga Besar Bani Muhibin dan Bani Sarbini yang telah memberikan cinta, semangat, dan doa tulus. Kehadiran kalian mengajarkan arti kebersamaan, kekeluargaan, dan saling mendukung dalam suka maupun duka.
10. Sahabat baikku Febriani Nia Saputri, dan keluarga kecilnya, terimakasih selalu mensupport dan mendoakan temanmu ini, terimakasih selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis, semoga pertemanan ini tetap sehat, saling ada, saling jaga dan membantu juga berumur panjang.
11. Teman-teman Jurusan Hukum Keluarg kelas A, terutama Hanni Monik Faoziyah dan Tika Fatihah Rohmah yang selalu membersamai serta membantu dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.
12. Kepada seseorang yang penulis tidak bisa sebut Namanya, Terimakasih sempat menemani proses penulisan skripsi ini meskipun tidak sampai akhir, patah hati kemarin memberikan banyak pelajaran dan memotivasi penulis untuk tetap semangat dan terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik, dewasa, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses kehidupan. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari kisah ini, semoga dikebetulan dan dibagian bumi manapun kita tidak akan pernah bersinggungan lagi.
13. Last but not least, terimakasih kepada diri saya sendiri, Hilda Nur Aisyah. Terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan sejauh ini, hidup ini memang tidak mudah tapi terimakasih sudah mau melewatkannya, terimakasih karena tetap memilih untuk berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai ada dititik ini, walau seringkali merasa putus asa dan patah semangat. Apresiasi sebesar-

besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan, Aamiinn Ya Rabbal 'Alamin.



UIINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
خلاصة.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
MOTTO	x
KATA PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	12
1. Pendekatan Penelitian	12
2. Jenis Penelitian.....	12
3. Subjek penelitian.....	13
4. Teknik Analisis Data.....	13
5. Sumber Data.....	13
6. Teknik Pengumpulan Data.....	13
7. Teknik Analisis Data.....	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Pengertian Childfree	16
B. Sejarah Dari Praktik Childfree.....	18
D. Alasan dan Faktor Memilih Hidup Childfree.....	23

E. Dampak Positif dan Negatif Childfree.....	27
G. Pengertian Kontrasepsi	31
I. Pengertian ‘Azl	37
J. Dasar Hukum ‘Azl	38
K. Hukum ‘Azl Menurut Ulama	39
L. Alasan Seseorang Melakukan ‘Azl	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Data dan Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Keabsahan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Sistematika Penulisan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Biografi Abdul Aziz Bin Baz.....	46
B. Pengertian Childfree	51
C. ‘Azl Menurut Abdul Aziz Bin Baaz	53
D. Relevansi Childfree Dengan ‘Azl Perspektif Abdul Aziz bin Baaz.....	54
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



UIINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Umum

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

B. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disetuju ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Tabel 0.1
Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
هـ	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha	Kh	Ka dan Ha
دـ	Dal	D	De
ڙـ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
رـ	Ra	R	Er

ڙ	Za	Z	Zet
ڢ	Sa	S	Es
ڦ	Sya	SY	Es dan Ye
ڻ	ڦa	ڦ	Es (dengan titik di bawah)
ڤ	ڦat	ڦ	De (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	Te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڦ	Zet (dengan titik di bawah)
ڻ	*Ain	*	Apostrof Terbalik
ڻ	Ga	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڻ	Qa	Q	Qi
ڻ	Ka	K	Ka
ڻ	La	L	El
ڻ	Ma	M	Em
ڻ	Na	N	En
ڻ	Wa	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	'	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

C. Vokal

Vokal bahsa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofrong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa arab

yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2
Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3
Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أْيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أْوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tabel 0.4
Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

رَمَاءٌ : *ramā*

قِيلَاءٌ : *qīlā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūthah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harokat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūthah* dengan *ta marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan [h].

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-faḍīlah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : *rauḍah al-atfāl*

F. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf

konsonan ganda yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

نجِينَ : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

Jika huruf *و* *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharokat kasrah , maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah*.

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبَلَادُ : *al-bilādu*

H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof, Namun hal itu, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dala, tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

I. Penulisan Kata

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, kata yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'an*), sunnah, hadits khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan oermulaan kalimat. Bagaimana bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

Contoh:

SYEKH NURJATI CIREBON

Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman

transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

